

Hirarki Pengaruh pada Penerapan *Search Engine Optimization* di Ruang Redaksi *Tribun-Bali.com*

Oktava Anggara¹⁾, Ni Made Ras Amanda Gelgel²⁾, Ni Luh Ramaswati Purnawan³⁾

^{1,2,3)}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

anggara.oktava@gmail.com¹⁾, rasamanda13@unud.ac.id²⁾, ramaswati.purnawan@unud.ac.id³⁾

ABSTRACT

*Technological disruption has driven changes in the media and journalism industry, affecting the workflow in the newsroom. One emerging practice in the newsroom is the application of search engine optimization. This practice raises concerns about editorial decisions being directed towards topics that are "popular and easily clickable". *Tribun-Bali.com* is one of the biggest news portals in Bali that implements SEO. This study aims to depict the hierarchy of influences on the implementation of SEO in the *Tribun-Bali.com* newsroom. It is a qualitative descriptive study that employs interview methods with three informants. Utilizing the hierarchy of influences theory proposed by Pamela J. Shoemaker and Stephen D. Reese, the findings of this research reveal that the organizational influence level dominates the implementation of SEO in the editorial space of *Tribun-Bali.com*, it closely related to the company's economic goal. It is followed by the influences of media routine, extra-media, ideology and individual level.*

Keywords: *Hierarchy of Influences, Search Engine Optimization, Newsroom, *Tribun-Bali.com*.*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Disrupsi teknologi telah mendorong perubahan pada berbagai lini dalam industri media dan jurnalistik. Perubahan yang terjadi akibat perkembangan teknologi telah mempengaruhi proses kerja di dalam ruang redaksi media, seperti pengumpulan berita, produksi berita dan distribusi berita (Giomelakis & Veglis, 2015). Perkembangan teknologi dan penggunaannya ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi organisasi media. Organisasi media harus berkembang

dan melakukan adaptasi untuk dapat tetap relevan dengan kondisi masyarakat.

Salah satu bentuk adaptasi teknologi yang terjadi pada ruang redaksi adalah implementasi optimisasi mesin pencari atau *search engine optimization* (SEO). Menurut Sen (2005), SEO adalah serangkaian metode modifikasi pada situs web untuk mencapai peringkat atau relevansi yang baik pada mesin pencari.

Adaptasi penggunaan SEO di portal media daring sulit untuk dihindari, ini merupakan dampak dari pergeseran budaya

membaca berita yang ada di masyarakat (Giomelakis et al., 2019). Saat ini cara masyarakat mengkonsumsi berita telah berubah. Masyarakat tidak lagi membeli koran, membaca setiap judul tulisan di setiap halaman untuk menemukan artikel yang dirasa menarik. Masyarakat lebih sering membaca artikel tunggal melalui portal berita daring (Kuiken et al., 2017).

Persaingan yang ketat antarperusahaan berita daring memaksa perusahaan berita daring mencari cara untuk memenangkan persaingan. Salah satu persaingan yang terjadi dalam industri berita daring adalah persaingan dalam mencapai posisi tertinggi dalam *search engine results page* (SERP) atau halaman hasil mesin pencari (Dick, 2011).

Masuknya strategi SEO dalam praktik media berita daring menuai kritik dari beberapa orang yang percaya bahwa implementasi SEO dalam produksi berita dapat menurunkan kualitas berita yang ditulis oleh jurnalis. Pandangan ini muncul dari pengamatan bahwa jurnalis mengubah agenda tulisan mereka dan cara mereka menulis, jurnalis menjadi penulis konten untuk mesin (Giomelakis et al., 2019). Adanya implementasi SEO dalam praktik

media daring dianggap mampu mendegradasi nilai berita dan profesionalisme jurnalis.

Tribunnews.com sudah lama melakukan praktik SEO dalam pengolahan konten di websitenya, praktik yang dilakukan oleh Tribunnews.com ini sangat mungkin diterapkan pada jaringan di daerah seperti Tribun-Bali.com. Hal ini dapat dilihat dari angka *pageview* dan *visitors* harian maupun bulanan. Angka *pageview* harian Tribun-Bali.com mencapai 399.241 dengan

249.525 pengunjung setiap hari. Angka *pageview* website Tribun-Bali.com perbulannya mencapai 11,9 miliar dengan 7,48 juta pengunjung

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat ditarik rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana hirarki pengaruh pada penerapan *search engine optimization* di ruang redaksi Tribun-Bali.com?

Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini hanya berfokus pada bagaimana hirarki pengaruh pada penerapan *search engine optimization* di ruang redaksi Tribun-Bali.com.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Perkembangan Media Berita Daring di Indonesia

Media berita daring berkembang pesat meskipun media konvensional masih menjadi media terpenting di Indonesia (Nugroho & Syarief, 2012). Peningkatan jumlah pengguna internet dari 88 juta pengguna pada tahun 2014 menjadi 132,7 juta pengguna pada tahun 2016 mendukung perkembangan media berita daring.

Di Indonesia, bisnis media berita daring marak di akhir tahun 90-an, diawali dengan perusahaan yang sudah memiliki media cetak seperti Republika, Tempo, dan Kompas (Margianto & Syaefullah, 2014). Perkembangan terhenti menyusul isu dotcom bubble di Amerika awal tahun 2000 (Anggoro, 2012) muncul kembali sehingga pada tahun 2016, terdapat 43.400 media berita daring di Indonesia meskipun tidak mencapai 1% dari media berita daring yang memenuhi persyaratan media pers nasional (Kuwado, 2016).

***Search Engine Optimization* dalam Industri Media Berita Daring**

SEO memasuki ruang redaksi dalam dekade terakhir menciptakan praktik dan tantangan baru bagi awak-awak media

(Richmond, 2008). SEO adalah proses penyesuaian judul, *lead* atau teks artikel untuk meningkatkan peringkat di Google dan mesin pencari lainnya untuk memiliki kesempatan lebih besar untuk dibaca (Bakker, 2012). Organisasi media mengarahkan dan mendefinisikan kembali proses pembuatan berita karena dinamika konvergensi dan tantangan baru yang dihadapi jurnalisme secara keseluruhan (Spyridou & Veglis, 2015). Dengan banyaknya situs berita daring dan persebaran informasi yang cepat, tujuan SEO adalah agar konten ditemukan pembaca melalui mesin pencari (Richmond, 2008).

Inovasi di Ruang Redaksi

Deuze dan Prenger (Deuze & Prenger, 2019) mengklaim bahwa perubahan dalam industri berita disebabkan oleh tekanan dari dalam dan luar perusahaan berita. Tekanan semacam itu telah mendorong transformasi dalam bisnis, budaya, dan proses jurnalistik. Perkembangan teknologi seperti munculnya internet dan media sosial telah membawa dampak besar bagi jurnalisme (Boczkowski, 2005).

Studi awal tentang jurnalisme daring sebagian besar dibangun dengan prinsip determinisme teknologi, dimana perubahan dalam jurnalistik dianggap sebagai efek dari

perkembangan teknologi. Gagasan ini telah dianggap gagal mempertimbangkan faktor konteks sosial, budaya, dan ekonomi yang mempengaruhi bagaimana dan sejauh mana jurnalis menggunakan teknologi di ruang redaksi.

Paulussen dan Ugille menyimpulkan bahwa terdapat 3 faktor yang mempengaruhi dan sekaligus terdampak dalam proses adaptasi inovasi di ruang redaksi yaitu: struktur ruang redaksi, praktik kerja, dan sikap jurnalis (Paulussen & Ugille, 2008).

Teori Hirarki Pengaruh

Teori Hirarki Pengaruh adalah teori untuk melihat faktor pembentuk konten media massa yang dicetuskan oleh Pamela J. Shoemaker dan Stephe D. Reese. Teori ini membedah bagaimana faktor-faktor yang ada di dalam dan di luar organisasi media mempengaruhi isi konten media. Shoemaker dan Reese membagi faktor-faktor tersebut ke dalam 5 level pengaruh yaitu pengaruh dari individu pekerja media (*individual level*), pengaruh dari rutinitas media (*media routines level*), pengaruh dari organisasi media (*organizational level*), pengaruh dari luar media (*outside media level*), dan pengaruh dari ideologi (*ideology level*).

Shoemaker dan Reese mengemukakan bahwa pesan atau isi konten media

merupakan hasil dari pengaruh dan tekanan dari luar dan dari dalam organisasi media itu sendiri. Pesan atau isi media adalah hasil dari program internal, keputusan manajerial dan editor, dan pengaruh dari luar media. Pengaruh dari internal media berhubungan dengan individu wartawan sebagai pencari berita, rutinitas media, dan kepentingan organisasi media atau pemilik organisasi media. Pengaruh dari eksternal media adalah pengiklan, pasar, kontrol pemerintah, undang-undang, dan nilai yang berlaku di sebuah negara.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Data dalam penelitian ini didapatkan melalui metode wawancara pada narasumber. Narasumber dalam penelitian ini adalah awak redaksi Tribun-Bali.com yang terdiri dari Pemimpin Redaksi (*macro level*), Manager Online dan Editor (*meso level*) dan jurnalis atau wartawan (*micro level*).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, dan dokumentasi pada website Tribun- Bali.com. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari reduksi data, penyajian data, verifikasi data.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Tribun-Bali.com merupakan salah satu portal berita daring terbesar di Bali. Tribun-Bali.com merupakan bagian dari Tribun Network yang juga dimiliki oleh salah satu grup media terbesar di Indonesia yaitu Kompas Gramedia. Tribun-Bali.com beroperasi sejak 2014 dengan alamat situs bali.tribunnews.com. Portal berita daring ini membawa tagline “Mata Lokal Menjangkau Indonesia” yang juga diterapkan di semua jaringan daerah Tribun Network. Tribun-Bali.com mengedepankan lokalitas dan berfokus pada berita daerah, meskipun tetap menyajikan berita nasional. Tribun-Bali.com menyajikan berita daerah dan nasional yang mencakup semua kabupaten dan kota di Bali, berita yang disajikan memuat budaya, bisnis, olahraga, gaya hidup, politik, kesehatan dan peristiwa sehari-hari.

Produksi Berita di Ruang Redaksi Tribun-Bali.com

Dalam operasional sehari-hari, awak redaksi Tribun-bali.com menerapkan sistem kerja yang mengedepankan fleksibilitas dan mobilitas dalam bekerja sehingga awak redaksi diberikan kebebasan untuk bekerja dari mana saja. Wartawan lapangan setiap harinya akan mencari berita sesuai dengan

segmen atau topik berita yang menjadi tanggungjawab masing-masing wartawan dengan target 5 artikel perhari. Wartawan akan berkoordinasi dengan wartawan lainnya melalui grup pesan singkat untuk mencegah liputan yang saling berbentrok atau mencegah wartawan meliput peristiwa yang sama. Wartawan lapangan Tribun-Bali.com tetap diarahkan dan berkoordinasi dengan seorang Manager Berita yang sekaligus berperan sebagai koordinator liputan. Wartawan lapangan mendapatkan informasi berita melalui beberapa pihak yang memang sudah biasa memberikan informasi berita, selain itu wartawan juga mendapat informasi berita melalui pihak mitra dan juga *channel* seperti praktisi hubungan masyarakat perusahaan ataupun instansi pemerintah.

Berita yang telah ditulis oleh wartawan kemudian dikirimkan ke email redaksi yang berfungsi sebagai *database*. Setelah berita-berita dikirimkan oleh wartawan ke email redaksi, editor bertugas untuk mengkurasi dan menentukan berita yang layak untuk diterbitkan di website. Artikel berita kemudian dimasukkan ke *content management system* (CMS) dan akan langsung terbit di website Tribun-Bali.com.

Penerapan *Search Engine Optimization* di Ruang Redaksi **Tribun-Bali.com**

Search engine optimization berdasarkan metodenya dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu *On Page Optimization* dan *Off Page Optimization*. *On Page Optimization* adalah optimasi semua faktor yang terkait langsung dengan website seperti kata kunci, isi konten, tautan, HTML, *tags*, URL dan *Meta-Description*. *Off Page Optimization* adalah optimasi yang dilakukan pada faktor yang tidak berkaitan langsung dengan website seperti *backlink* dan *social signal*.

Tribun-Bali.com telah mulai melakukan praktik SEO sejak pertama kali beroperasi di Bali pada tahun 2014. SEO memang sudah menjadi praktik yang biasa ditemui di seluruh jaringan daerah **Tribun Network**. Penggunaan SEO di ruang redaksi **Tribun-Bali.com** secara masif dan maksimal baru terjadi pada enam tahun terakhir.

Penggunaan strategi SEO ini didorong juga karena peningkatan penggunaan internet dan bergesernya minat pembaca ke portal berita. Metode SEO yang digunakan di ruang redaksi **Tribun-Bali.com** mencakup *on page optimization* dan *off page optimization*. Dalam penelitian ini peneliti menemukan praktik *on page optimization* dan *off page*

optimization yang dilakukan langsung oleh awak redaksi **Tribun-Bali.com** seperti riset dan penggunaan kata kunci, pengukuran *metrics*, penggunaan *headline*, optimasi gambar dan *backlink*.

. Riset kata kunci adalah proses menemukan kata kunci tertentu terkait dengan topik atau berita yang banyak dicari oleh pembaca di mesin pencari. Di ruang redaksi **Tribun-Bali.com** yang bertugas untuk melakukan riset kata kunci adalah **Manager Online**. **Manager Online** akan melakukan riset kata kunci untuk menemukan apa topik atau kata kunci pencarian yang banyak diketik di mesin pencari yang relevan dengan **Tribun-Bali.com**. Riset kata kunci juga digunakan untuk memetakan berita apa yang menjadi kekuatan **Tribun-Bali.com**. Metode ini membantu awak redaksi untuk mengetahui topik berita tertentu yang disukai dan banyak dibaca oleh audiens **Tribun-Bali.com**. **Tribun-Bali.com** juga mendapat rekomendasi kata kunci yang kuat dari kantor pusat **Tribun Network**.

Alat pengukur lalu lintas digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi konten berita yang diterbitkan di **Tribun-Bali.com**. **Google Analytics** digunakan untuk melihat apakah suatu artikel berita memiliki lalu

lintas yang tinggi atau tidak. Artikel berita dengan kata kunci atau topik yang memiliki lalu lintas tinggi maka akan diproduksi lebih banyak oleh wartawan. Hal ini berkaitan erat dengan minat pembaca berita di portal Tribun-Bali.com. Tribun-Bali.com berusaha untuk memberikan berita yang dibutuhkan oleh pembacanya dengan lengkap dan cepat. Kebutuhan pembaca atau audiens adalah faktor penting yang sangat diperhatikan oleh awak redaksi Tribun-Bali.com.

Dalam proses kerjanya, editor bertugas sebagai *quality control* dan memastikan tulisan artikel berita yang dibuat oleh wartawan telah memenuhi kaidah SEO, namun editor juga memiliki tanggungjawab untuk menjaga kualitas jurnalistik berita yang dihasilkan.

Penambahan konten foto dan video dalam konten berita dilakukan untuk membuat artikel berita lebih kompleks, lengkap dan menarik. Selain itu, untuk memaksimalkan SEO yang ada, foto yang disisipkan pada artikel berita juga diberi *caption* yang sesuai dan merepresentasikan isi berita. Hal ini merupakan bagian dari praktik optimasi gambar. Dengan melakukan optimasi gambar maka artikel berita akan lebih mudah terindeks di mesin pencari. Praktik SEO yang dilakukan oleh Tribun-

Bali.com di atas merupakan bagian dari

on page optimization, yaitu optimasi SEO yang dilakukan dengan memodifikasi isi konten atau website Tribun-Bali.com juga melakukan praktik *off page optimization* atau optimasi SEO yang dilakukan di luar dari isi konten dan website yaitu berupa penggunaan *backlink*. *Backlink* adalah metode SEO dengan menautkan halaman website atau artikel berita di halaman website lain. Semakin banyak website Tribun-Bali.com

ditautkan atau dirujuk oleh website lain maka mesin pencari akan menilai bahwa website, halaman dan konten yang ada di portal Tribun-Bali.com memiliki kualitas yang tinggi. Praktik *backlink* ini merupakan metode lanjutan dan sangat teknis dalam implementasinya. Di ruang redaksi Tribun-Bali.com praktik ini hanya dilakukan oleh Manager Online bersama dengan tim SEO yang berada di kantor pusat Tribun Network.

Strategi SEO yang digunakan di ruang redaksi Tribun-Bali.com bertujuan untuk mendapatkan hasil peringkat yang tinggi di halaman hasil mesin pencari sehingga awak redaksi berusaha memaksimalkan strategi SEO. Meskipun demikian, praktik SEO ini juga bergantung pada faktor eksternal yang tidak bisa diatur oleh awak redaksi yaitu algoritma mesin pencari.

Algoritma merupakan serangkaian sistem yang menentukan bagaimana mesin pencari bekerja dan menentukan hasil halaman mesin pencari. Mesin pencari seperti Google memiliki suatu pola kerja sendiri untuk menentukan hasil pencarian terhadap kata kunci pencarian yang dimasukkan. Algoritma ini tidak memiliki tolok ukur atau cara kerja yang pasti, dan pihak internal penyedia seperti Google tidak mengeluarkan panduan spesifik terkait cara kerja mesin pencari mereka sehingga awak redaksi hanya bisa menganalisa bagaimana cara kerja mesin pencari dengan melihat pola-pola yang bisa ditangkap oleh awak redaksi. Strategi SEO di ruang redaksi kemudian akan disesuaikan dengan algoritma mesin pencari.

Dalam menerapkan strategi SEO di ruang redaksi, awak redaksi Tribun-Bali.com tidak dibekali dengan pedoman khusus SEO. Praktik penggunaan SEO lebih mengedepankan pengambilan keputusan berdasarkan data dan *metrics* yang terlihat melalui alat analitik.

Untuk menjaga kualitas dan kesesuaian konten berita dengan nilai-nilai moral dan kaidah jurnalistik yang ada, awak redaksi Tribun-Bali.com tetap mengacu pada kode etik jurnalistik dan kaidah jurnalistik dalam

mengolah konten atau artikel berita. Artikel berita yang diterbitkan oleh Tribun-Bali.com diusahakan untuk mengarah pada pedoman berita yang ada. Peran editor menjadi sangat krusial di dalam ruang redaksi karena dengan tidak adanya pedoman dalam penerapan SEO, maka editor diberikan peran penuh sebagai *gatekeeper* dan *quality control*.

Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil temuan yang telah diperoleh, peneliti akan menganalisis hasil temuan tersebut dengan memaparkan teori hirarki pengaruh yang dicetuskan oleh Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese yang membagi pengaruh pada konten media massa dalam lima level yaitu level individu, level rutinitas media, level organisasi, level ekstra-media dan level ideologi.

1. Pengaruh Level Individu

Pengaruh level individu merupakan level pertama yang mempengaruhi proses penerapan *search engine optimization* di ruang redaksi Tribun-Bali.com. Hal ini karena individu lah yang langsung bersentuhan dengan produk media yang dibuat dan berada di lapangan dalam melakukan proses kerja. Pada penerapan strategi SEO di ruang redaksi Tribun-Bali.com, level individu banyak dipengaruhi

oleh awak redaksi seperti Pemimpin Redaksi, Manager Online, Editor dan Wartawan.

Berdasarkan temuan peneliti, wartawan diberikan kebebasan dalam praktik SEO ini dan tidak ada tuntutan dari manajemen atau pimpinan di struktur redaksi terhadap wartawan untuk melakukan praktik SEO. Hal ini dipengaruhi oleh tujuan kerja utama wartawan di lapangan yaitu untuk menangkap peristiwa faktual dan menuangkannya dalam bentuk tulisan artikel berita.

Editor di ruang redaksi Tribun-Bali.com memiliki posisi yang berpengaruh pada produk berita yang dihasilkan dan akan diterbitkan ke website. Pertama, editor diposisikan sebagai *gatekeeper* di dalam ruang redaksi. Hal ini dikarenakan semua berita yang akan diterbitkan di website adalah berita yang dipilih oleh editor berdasarkan seluruh berita yang telah disetorkan oleh wartawan ke *database* berita redaksi. Kedua, editor memiliki peran sebagai *quality control* terhadap berita yang dihasilkan wartawan di lapangan. Editor bertugas untuk memastikan artikel berita yang akan diterbitkan memenuhi dua hal yaitu kesesuaian terhadap kepentingan SEO dan kualitas serta kaidah jurnalistik yang benar. Penerapan SEO di ruang redaksi

Tribun-Bali.com tidak memiliki pedoman khusus yang disusun dan disepakati oleh awak redaksi, ini membuat editor memiliki kebebasan dalam menerapkan SEO pada konten artikel berita yang dihasilkan.

Manager Online dan Manager Berita adalah dua posisi strategis yang berpengaruh langsung pada dua posisi yang lebih rendah di ruang redaksi yang memiliki peran krusial yaitu wartawan dan editor. Manager Online adalah individu yang melakukan praktik SEO dan mengarahkan editor di ruang redaksi. Manager Online bertugas untuk melakukan riset kata kunci dan memantau *traffic* tren dan berita di Tribun-Bali.com. Hasil yang didapatkan berdasarkan pengamatan Manager Online ini kemudian akan menjadi acuan dalam proses kerja editor dan wartawan. Manager Berita atau koordinator liputan adalah individu yang mengarahkan operasional dan proses kerja wartawan di ruang redaksi. Sebagai atasan dari para wartawan di ruang redaksi, koordinator liputan memiliki pengaruh dalam penerapan SEO. Manager berita dapat berkoordinasi dengan Manager Berita untuk menentukan topik apa yang akan digarap oleh wartawan lapangan berdasarkan data dari Manager Online.

Pemimpin redaksi di Tribun- Bali.com tidak mengatur proses kerja secara langsung, namun sebagai pemegang posisi tertinggi di ruang redaksi tentu tetap memiliki pengaruh di ruang redaksi. Sebagai penanggungjawab redaksi, pemimpin redaksi harus memastikan apakah strategi SEO telah berjalan dengan baik dan di sisi lain nilai dan kualitas jurnalistik tetap terjaga.

Pada pengaruh di level individu peneliti melihat beberapa faktor individu yang mempengaruhi penerapan SEO di ruang redaksi Tribun-Bali.com yaitu gender dan evolusi karir komunikasi. Pada faktor gender peneliti melihat bahwa narasumber perempuan memiliki cara pandang yang lebih dipengaruhi empati pada pembaca dan menunjukkan kekhawatiran pada ancaman yang ditimbulkan dari pengaruh negatif SEO pada nilai jurnalistik dan pembaca. Sementara pada narasumber laki-laki tidak menunjukkan hal tersebut dan lebih bersikap realistis dalam pernyataannya. Kemudian peneliti melihat bahwa faktor evolusi karir komunikasi berpengaruh pada persepsi individu terhadap penerapan SEO di ruang redaksi. Awak redaksi Tribun-Bali.com yang sudah memiliki pengalaman dan karir lebih lama dalam bidang jurnalistik memiliki daya kritis yang lebih tinggi terhadap penerapan SEO di ruang redaksi.

2. Pengaruh Level Rutinitas Media

Pengaruh level rutinitas media adalah serangkaian kebiasaan media dalam melakukan proses kerja mereka. Menurut Shoemaker dan Reese, rutinitas media dibangun oleh tiga unsur yaitu sumber berita (*Supplier*), prosesor/organisasi media (*Processor*) dan khalayak/audiens (*Consumer*). Peneliti akan menganalisis pengaruh level rutinitas media berdasarkan tiga unsur tersebut yang ditemui di ruang redaksi Tribun-Bali.com.

Sumber berita adalah salah satu hal krusial dalam proses kerja wartawan karena merupakan pemasok informasi kepada wartawan. Di ruang redaksi Tribun-Bali.com tidak ditemukan adanya pengaruh dari sumber berita terhadap penggunaan SEO, namun sebaliknya ditemukan pengaruh SEO terhadap sumber berita yaitu internet. Berita yang memiliki lalu lintas tinggi dari pembaca akan banyak diproduksi oleh awak redaksi, hal ini dilihat dari alat analitik atau pengukur lalu lintas website. Untuk mengejar kecepatan ini awak redaksi mengandalkan internet untuk mencari informasi terkait berita yang ingin dibuat, atau dengan kata lain yang menjadi sumber beritanya adalah internet.

Prosesor adalah seluruh pihak yang tergabung dalam redaksi dan turut mengerjakan proses produksi berita di ruang redaksi. Di ruang redaksi Tribun-Bali.com ada dua pihak yang sangat mempengaruhi penerapan SEO dalam proses kerja mereka yaitu Editor dan Manager Online. Di ruang redaksi Tribun-Bali.com, editor memiliki kewenangan yang besar dalam proses kerjanya. Editor memegang kewenangan untuk memilih berita mana yang layak untuk diberitakan di website, kemudian editor memiliki keleluasaan dalam memodifikasi konten berita yang akan diterbitkan di website Tribun-Bali.com. Modifikasi yang dilakukan editor berorientasi pada kepentingan SEO dan pedoman jurnalistik.

Tidak adanya pedoman khusus dalam penerapan SEO di ruang redaksi Tribun-Bali.com seperti memberikan kewenangan penuh pada editor untuk menggunakan penilaiannya dalam proses kerja. Hal ini berlaku sama pada Manager Online yang melakukan riset kata kunci dan pengukuran *metrics*. Manager Online bekerja secara mandiri dan memiliki kewenangan untuk mengarahkan editor bahkan wartawan.

Salah satu praktik SEO paling penting di ruang redaksi Tribun- Bali.com adalah riset kata kunci dan pengukuran lalu lintas

website dan mesin pencari. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kata kunci dan topik apa yang sedang banyak dicari oleh pembaca di mesin pencari.

3. Pengaruh Level Organisasi Media

Pengaruh pada level organisasi ini sangat berkaitan dengan struktur manajemen redaksi, tujuan dan kebijakan media. Pada level ini Shoemaker dan Reese berpandangan bahwa level ini lebih berpengaruh dibandingkan dengan dua level sebelumnya.

Berdasarkan temuan peneliti di ruang redaksi Tribun- Bali.com, salah satu tujuan dari penerapan strategi SEO adalah untuk menjaga kestabilan jumlah pembaca, mendapat angka *pageview* tinggi dan agar website Tribun-Bali.com lebih mudah terindeks di mesin pencari. Tujuan-tujuan tersebut didasari pada faktor ekonomi untuk memperoleh iklan dan pendapatan. Hal ini dinyatakan oleh pemimpin redaksi Tribun-Bali.com, iklan akan datang jika website atau portal berita memiliki peringkat yang tinggi di mesin pencari dan memiliki jumlah pembaca yang tinggi.

Selain itu hasil temuan juga mengindikasikan adanya intervensi manajemen dalam pemberitaan yaitu melalui rapat senin yang dilakukan oleh redaksi Tribun-Bali.com. Rapat senin ini diadakan

untuk mengevaluasi dan mengarahkan arah strategi SEO agar mendapat peningkatan. Selain itu kantor pusat Tribun Network juga melakukan intervensi pada ruang redaksi dengan memberikan rekomendasi topik dan kata kunci yang akan dimasukkan ke dalam konten berita, hal ini tidak lepas dari usaha organisasi media untuk memperoleh profit.

Pengaruh organisasi juga terlihat dengan adanya pelatihan yang diberikan oleh kantor pusat dan manajemen Tribun-Bali.com kepada awak redaksi terkait penggunaan SEO.

4. Pengaruh Level Ekstra-Media

Pengaruh level ekstra media adalah pengaruh yang berasal dari faktor di luar media itu sendiri. Pada penelitian ini ditemukan beberapa faktor di luar media yang mempengaruhi penerapan SEO di ruang redaksi Tribun-Bali.com. Faktor dari luar media yang mempengaruhi penerapan SEO di ruang redaksi Tribun-Bali.com adalah pengiklan, pembaca, kode etik jurnalistik dan algoritma mesin pencari.

Pengiklan adalah pihak penting bagi media karena merupakan salah satu sumber pendapatan media termasuk Tribun-Bali.com. Tribun-Bali.com memperoleh pendapatan dari beberapa jenis iklan yang

ada di website yaitu konten advertorial dan iklan programatik.

Kemudian faktor yang juga mempengaruhi penerapan SEO di ruang redaksi adalah pembaca. Awak redaksi Tribun-Bali.com menyadari bahwa pembaca berita mengalami pergeseran pola membaca dan cenderung lebih banyak mengakses berita melalui mesin pencari. Dengan banyaknya portal berita yang ada di Indonesia bahkan Bali, tentunya Tribun-Bali.com harus bersaing untuk mendapatkan pembaca. Strategi SEO merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh redaksi Tribun-Bali.com untuk mampu menarik pembaca ke website mereka.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi penerapan SEO di ruang redaksi adalah algoritma mesin pencari, yaitu serangkaian cara kerja mesin pencari terhadap SEO. Strategi SEO yang bertujuan untuk mendapat peringkat tinggi di halaman hasil mesin pencari akan disesuaikan dengan algoritma mesin pencari.

Faktor ekstra-media terakhir yang mempengaruhi penerapan SEO di ruang redaksi Tribun-Bali.com adalah adanya kode etik jurnalistik. Berbeda dengan faktor-faktor sebelumnya yang memiliki intensi mendorong penggunaan SEO secara

maksimal, faktor kode etik jurnalistik ini menjadi batasan dalam penerapan SEO di ruang redaksi.

5. Pengaruh Level Ideologi

Level ini berhubungan dengan konsepsi dan posisi seseorang dalam menafsirkan realitas dalam media. Dalam penelitian ini pengaruh ideologi terhadap penerapan SEO di ruang redaksi Tribun-Bali.com yang ditemukan peneliti adalah visi dari Tribun-Bali.com itu sendiri.

Visi Tribun-Bali.com tercermin dari *tagline* “Mata Lokal Menjangkau Indonesia”. Semua narasumber dalam penelitian ini sangat menekankan bahwa nilai yang sangat penting dalam pemberitaan di Tribun-Bali.com adalah lokalitas. Tribun-Bali.com berusaha mengakomodir kebutuhan pembaca lokal dengan menyajikan berita berdasarkan peristiwa lokal yang ada di Bali. Meskipun demikian, pada praktiknya awak redaksi mengakui bahwa ideologi ini belum bisa diaplikasikan secara penuh karena Tribun-Bali.com juga merupakan organisasi bisnis yang harus menghasilkan profit dan bertahan hidup.

5. KESIMPULAN

Ditinjau berdasarkan teori hirarki pengaruh didapati bahwa level pengaruh

yang paling besar mempengaruhi penerapan SEO di ruang redaksi Tribun-Bali.com adalah level organisasi yang berkaitan erat dengan tujuan ekonomi perusahaan melalui peningkatan jumlah pembaca dengan penerapan strategi SEO. Level kedua adalah level rutinitas media, hal ini ditunjukkan dengan rutinitas media Tribun-Bali.com yang sangat berorientasi pada selera pembaca. Level ketiga adalah level ekstra-media yaitu pengiklan sebagai sumber pendapatan, pembaca sebagai pengakses website, algoritma mesin pencari sebagai sistem cara kerja mesin pencari dan peringkat halaman website, dan kode etik jurnalistik sebagai pedoman yang harus diikuti oleh awak redaksi. Level keempat level ideologi, yang berkaitan erat dengan visi Tribun-Bali.com yaitu “Mata Lokal Menjangkau Indonesia”. Hal ini berarti bahwa tujuan dan arah pemberitaan adalah untuk mengedepankan lokalitas. Level terakhir adalah level individu, yang berkaitan erat dengan persepsi dan pandangan pribadi awak redaksi terhadap praktik SEO itu sendiri. Namun awak redaksi perlu mengesampingkan pandangan pribadi ini dan tunduk pada kebijakan redaksi dan organisasi.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Bakker, P. (2012). Aggregation, content farms and huffinization: The rise of low-pay and no-pay journalism. *Journalism Practice*, 6(5–6), 627–637.
<https://doi.org/10.1080/17512786.2012.667266>
- Deuze, M., & Prenger, M. (2019). *Making Media Production, Practices, and Professions*.
- Dick, M. (2011). Search engine optimisation in UK news production. *Journalism Practice*, 5(4), 462–477.
<https://doi.org/10.1080/17512786.2010.551020>
- Giomelakis, D., Karypidou, C., & Veglis, A. (2019). SEO inside newsrooms: Reports from the field. *Future Internet*, 11(12).
<https://doi.org/10.3390/FI11120261>
- Giomelakis, D., & Veglis, A. (2015). Employing Search Engine Optimization Techniques in Online News Articles. *Studies in Media and Communication*, 3(1).
<https://doi.org/10.11114/smc.v3i1.683>
- Kuiken, J., Schuth, A., Spitters, M., & Marx, M. (2017). Effective Headlines of Newspaper Articles in a Digital Environment. *Digital Journalism*, 5(10), 1300–1314.
<https://doi.org/10.1080/21670811.2017.1279978>
- Nugroho, Y., & Syarief, S. S. (2012). *Melampaui aktivisme click? : Media baru dan proses politik dalam Indonesia kontemporer*.
- Paulussen, S., & Ugille, P. (2008). *User Generated Content in the Newsroom: Professional and Organisational Constraints on Participatory Journalism*.
- Richmond, S. (2008). How SEO is changing journalism. *British Journalism Review*, 19(4), 51–55.
<https://doi.org/10.1177/0956474808100865>
- Sen, R. (2005). Optimal Search Engine Marketing Strategy. In *International Journal of Electronic Commerce / Fall* (Vol. 10, Issue 1).
- Spyridou, L.-P., & Veglis, A. (2015). *Chapter 3 Sustainable Online News Projects: Redefining Production Norms and Practices*.